



## Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere

Dona Maria Evanca Da Silva<sup>1</sup>, Yuniningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur”

<sup>1</sup>[donadasilva01@gmail.com](mailto:donadasilva01@gmail.com), <sup>2</sup>[yuniningsih@upnjatim.ac.id](mailto:yuniningsih@upnjatim.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 23 Juli 2022

Disetujui 15 September 2022

Diterbitkan 25 September 2022

### Kata kunci:

Literasi keuangan; Motivasi investasi; Modal minimal; Minat investasi; Investasi saham

### Keywords :

Financial literacy;  
Investment motivation;  
Minimum capital;  
Investment interest; Stock investment

### ABSTRAK

Minat dalam melakukan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini cenderung didominasi oleh kaum muda yang berumur 30 tahun kebawah. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya Galeri investasi yang terdapat pada beberapa kampus di seluruh Indonesia sebagai salah satu program dari BEI untuk memberikan edukasi mengenai investasi kepada para mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa UNIPA Maumere. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa fakultas ekonomi UNIPA dengan Teknik purposive sampling. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (*Smart Partial Least Square*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa, sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa.

### ABSTRACT

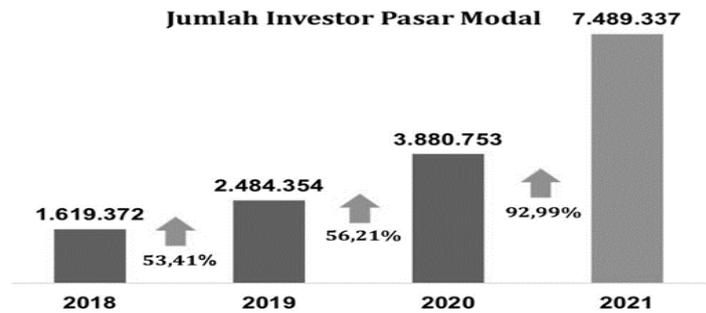
*The interest in investing in Indonesia in recent years has tended to be dominated by young people aged 30 years and under. This can be seen from the increasing number of investment galleries located on several campuses throughout Indonesia as one of the programs from the IDX to provide education about investment to students. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, investment motivation, and minimal capital on interest in stock investment in UNIPA Maumere students. This study is a quantitative study using primary data sourced from questionnaires distributed to students Faculty of Economics using a purposive sampling technique. The population in this study were students of the 2018 and 2019 Faculty of Economics. The analytical technique used in this study was PLS (Smart Partial Least Square). The results of this study indicate that financial literacy and investment motivation affect student interest in stock investment, while minimum capital does not affect student stock investment interest.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY nc (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pada era saat ini, pengendalian pandemi telah berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Salah satu factor pendukung pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Kegiatan investasi di Indonesia telah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat dan juga kemajuan teknologi sehingga dapat melakukan investasi secara optimal. Investasi pada umumnya adalah penempatan sejumlah dana yang ada pada saat ini dalam berbagai jenis instrument insvestasi selama periode waktu tertentu dengan harapan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang (Hidayati, 2017). Dengan adanya kegiatan investasi dapat menurunkan tingkat ketimpangan sosial dan memberikan dampak positif bagi Sebagian masyarakat. Investasi pada pasar modal di Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini terus bertambah. Dalam survey yang dilakukan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan hingga bulan Desember 2021 mencapai 7,4 juta SID (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021), akan tetapi jumlah investor tersebut masih termasuk rendah jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia.



**Gambar 1 Data Statistik Pertumbuhan Investor**  
 Sumber: PT KSEI (2021)

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur menyatakan jika investor saham pasar modal yang ada di Nusa Tenggara Timur menunjukkan peningkatan ke arah positif. Jumlah investor saham pada bulan desember tahun 2020 tercatat sebanyak 7.391 investor kemudian pada februari 2021 meningkat menjadi 8.634 investasi (Sofani, 2021). Namun dari 21 kabupaten yang ada di NTT jumlah investor yang mendominasi hanya terdapat pada beberapa daerah saja seperti di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sikka dan Kabupaten Belu. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di provinsi Nusa Tenggara Timur masih cenderung enggan berminat untuk melakukan investasi di pasar modal salah satunya yaitu investasi saham.

Minat investasi adalah suatu ketertarikan atau dorongan kuat yang bersumber dari dalam diri seseorang guna menanamkan modal pada salah satu jenis instrument investasi agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Darmawan et al., 2019). Dalam melakukan kegiatan investasi diperlukan keinginan dan tekad yang kuat dari dalam diri. Minat individu dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh sifat, kesenangan, emosi, lingkungan dan lain sebagainya dalam melakukan perilaku tersebut. Dari banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan investasi, sebagian besarnya terdapat generasi milenial yang juga mulai memiliki minat untuk melakukan investasi. Dari hasil survei yang dilakukan oleh katadata Insight Center (KIC) dan Stockbit, bekerja sama dengan Zigi.id yang dilakukan terhadap 806 investor saham menunjukkan bahwa sebanyak 41,3% anak muda yang berumur 30 tahun ke bawah mengaku telah memulai membeli saham dalam jangka waktu 1-2 tahun terakhir ini (Happy Fajrian, 2021).

Selain itu, dalam data KSEI per Desember 2021 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah investor yang didominasi oleh investor domestic yang memiliki rentang umur di bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 60,02 % dengan jumlah asset sebesar 45,01 Triliun. Kemudian di susul oleh 21,46% jumlah investor dengan rentan usia 31-40 tahun dengan jumlah asset sebesar 93,39 Triliun.



**Gambar 2 Pertumbuhan minat investasi generasi muda**  
 Sumber: PT KSEI (2021)

Berdasarkan data pada gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa minat dalam melakukan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini cenderung di dominasi oleh kaum muda yang berumur 30 tahun ke bawah.

Minat investasi para generasi muda juga dilihat dari semakin banyaknya Galeri Investasi yang terdapat pada beberapa kampus di seluruh Indonesia, sebagai salah satu program atau sarana dari BEI untuk memberikan edukasi tentang investasi di lingkungan civitas akademika. Universitas Nusa Nipa

Maumere pada tahun 2016 telah meresmikan galeri investasi bursa efek untuk mengenalkan kepada para mahasiswa tentang produk dan jasa pasar modal. Minat dalam berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa masih tergolong sedikit. Hal ini dapat diketahui pada jumlah mahasiswa fakultas ekonomi yang sudah menjadi investor saham dalam galeri investasi kurang dari 10% dari banyaknya nasabah yang menjadi target yaitu mahasiswa fakultas ekonomi yang berjumlah 1535 mahasiswa.



**Gambar 3 Jumlah Anggota Galeri investasi UNIPA Maumere**  
Sumber data : Galeri Investasi Unipa Maumere

Berdasarkan data yang ada pada galeri investasi UNIPA Maumere pada Tahun 2019 jumlah anggota aktif pada galeri investasi sebanyak 52 anggota kemudian pada tahun 2020 sebanyak 225 anggota aktif galeri investasi. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan anggota yang cukup signifikan. Pada saat ini, galeri investasi universitas Nusa nipa Maumere hanya memiliki anggota aktif pada galeri investasi yang terdapat di fakultas ekonomi sebanyak 23 anggota, ini menunjukkan bahwa Galeri Investasi universitas Nusa Nipa Maumere masih sangat kekurangan anggota. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rendah atau kurangnya minat mahasiswa dalam memiliki investasi yaitu seperti faktor tingkat literasi yang rendah, pendapatan, motivasi investasi dan aksesibilitas (Nopriyani et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, merencanakan masa depan dan beberapa aspek ekonomi terlebih yang berkaitan dengan kemakmuran (Yuniningsih, 2020), (Yuniningsih & Taufiq, 2019). Dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat lebih memahami tentang pengelolaan keuangan serta potensi untuk mendapat kehidupan yang lebih terjamin di masa depan (Ferdinand & Purwanto, 2022; Purwanto & Anwar, 2022). Apabila seseorang telah memahami dan mengerti tentang investasi dengan segala keuntungan dan kerugiannya, maka orang tersebut akan berminat untuk berinvestasi, sebaliknya apabila seseorang tidak memahami tentang investasi maka orang tersebut tidak akan berminat untuk melakukan investasi. Penelitian Faidah (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Motivasi adalah sebuah dorongan atau keinginan dari dalam diri manusia yang didasari oleh kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (Pramesti, 2017). Motivasi investasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan investasi. Seseorang termotivasi atau tidak termotivasi untuk melakukan sesuatu dikarenakan terdapat dua faktor yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. Rusliani Hansen & Putra Anto Anugrah (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keuntungan, tabungan jangka Panjang dan edukasi tentang investasi merupakan faktor yang membentuk motivasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

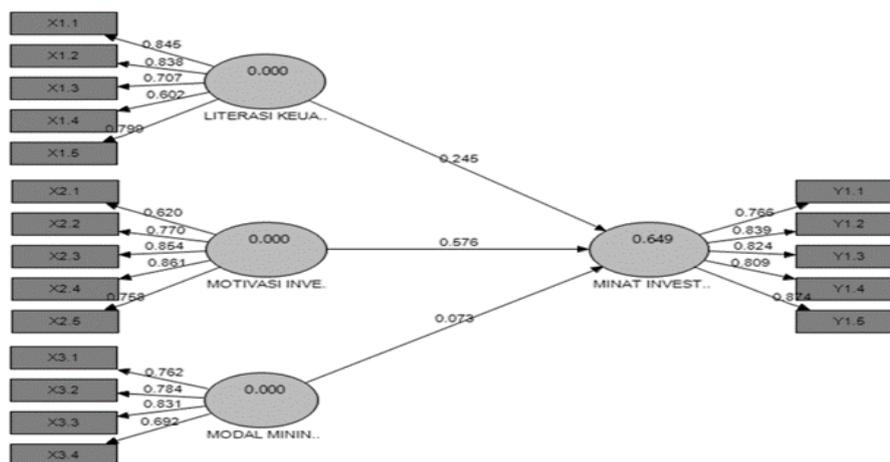
Salah satu faktor yang juga mempengaruhi minat investasi bagi sebagian mahasiswa adalah dana atau modal. Modal menjadi salah satu kendala utama dalam melakukan kegiatan investasi khususnya bagi mahasiswa yang tidak bekerja sehingga tidak mempunyai pendapatan.. Modal awal investasi menjadi salah faktor penentu bagi mahasiswa sebelum mengambil keputusan untuk memulai berinvestasi. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa masih bergantung kepada pendapatan orangtuanya. Besarnya modal awal yang akan dikeluarkan tergantung pada jenis instrument investasi yang diinginkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini telah memberikan kemudahan khususnya bagi para mahasiswa untuk memulai berinvestasi dengan jumlah modal yang tergolong murah. Hal ini dapat menarik minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere, untuk mengetahui apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere dan untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere Angkatan 2018 dan 2019 dengan rincian program studi yakni: mahasiswa manajemen sebanyak 377 dan mahasiswa sebanyak 462. Teknik pengambilan sample yang dipakai yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 program studi manajemen dan akuntansi, telah mengikuti matakuliah manajemen keuangan, akuntansi dan teori mengenai pasar modal serta berminat untuk memulai investasi. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel berjumlah 114 orang. Pengukuran variable menggunakan skala likert, dengan skor 1-5 yang menunjukkan tingkat dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Teknik analisis data penelitian menggunakan bantuan aplikasi Smart PLS yang bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya suatu hubungan antara variable independent terhadap variable dependen serta menjelaskan hubungan teoritis antar kedua variable (Ghozali & Latan Hengky, 2015).

### Perancangan Model Pengukuran



Gambar 4 Model Pengukuran PLS Hubungan antara Literasi Keuangan (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Minimal (X3) dan Minat Investasi (Y)

Sumber: olah data output Smart PLS

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Responden

Hasil deskripsi dari responden pada penelitian ini terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	27	23,3%
Perempuan	89	76,7%
<b>Tahun Angkatan</b>		
2018	79	68,1%
2019	37	32,8%
<b>Program Studi</b>		
Mnaajemen	43	37,1%
Akuntansi	73	62,9%

Sumber : Data Primer Responden

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui jumlah responden yang berminat melakukan investasi berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 76,7%. Kemudian berdasarkan tahun Angkatan didominasi oleh responden dari Angkatan 2018 sebanyak 68,1%. Dan untuk program studi didominasi oleh responden mahasiswa akuntansi sebanyak 62,9%.

**Analisis Data**  
**Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)**  
**Uji Validitas**

**Tabel 2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Loadings)**

	<b>Factor Loading (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>	<b>T Statistics ((O/STERR))</b>
<b>X1.1 &lt;- LITERASI KEUANGAN (X1)</b>	0.844906	0.845679	0.037008	0.037008	22.830424
<b>X1.2 &lt;- LITERASI KEUANGAN (X1)</b>	0.838131	0.833021	0.057069	0.057069	14.686392
<b>X1.3 &lt;- LITERASI KEUANGAN (X1)</b>	0.706536	0.693952	0.122583	0.122583	5.763746
<b>X1.4 &lt;- LITERASI KEUANGAN (X1)</b>	0.601804	0.611269	0.104824	0.104824	5.741069
<b>X1.5 &lt;- LITERASI KEUANGAN (X1)</b>	0.799477	0.803244	0.062578	0.062578	12.775586
<b>X2.1 &lt;- MOTIVASI INVESTASI (X2)</b>	0.620383	0.608746	0.113480	0.113480	5.466914
<b>X2.2 &lt;- MOTIVASI INVESTASI (X2)</b>	0.770150	0.774300	0.059575	0.059575	12.927336
<b>X2.3 &lt;- MOTIVASI INVESTASI (X2)</b>	0.854199	0.851931	0.033206	0.033206	25.724210
<b>X2.4 &lt;- MOTIVASI INVESTASI (X2)</b>	0.860971	0.861293	0.033521	0.033521	25.684531
<b>X2.5 &lt;- MOTIVASI INVESTASI (X2)</b>	0.758120	0.761648	0.052763	0.052763	14.368531
<b>X3.1 &lt;- MODAL MININAL (X3)</b>	0.761980	0.761369	0.058701	0.058701	12.980614
<b>X3.2 &lt;- MODAL MININAL (X3)</b>	0.784428	0.775313	0.059202	0.059202	13.250038
<b>X3.3 &lt;- MODAL MININAL (X3)</b>	0.830786	0.831947	0.033989	0.033989	24.443011
<b>X3.4 &lt;- MODAL MININAL (X3)</b>	0.691904	0.684717	0.090038	0.090038	7.684618
<b>Y1.1 &lt;- MINAT INVESTASI (Y)</b>	0.765732	0.769493	0.061557	0.061557	12.439451
<b>Y1.2 &lt;- MINAT INVESTASI (Y)</b>	0.839487	0.838973	0.064877	0.064877	12.939648

	Factor Loading (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
<b>Y1.3 &lt;- MINAT INVESTASI (Y)</b>	0.823673	0.820107	0.052164	0.052164	15.790052
<b>Y1.4 &lt;- MINAT INVESTASI (Y)</b>	0.808697	0.804713	0.070392	0.070392	11.488491
<b>Y1.5 &lt;- MINAT INVESTASI (Y)</b>	0.874297	0.872290	0.029502	0.029502	29.634970

Sumber : Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui, keseluruhan indikator reflektif pada variable Literasi Keuangan (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Minimal (X3), dan Minat Investasi (Y), menunjukkan bahwa nilai *factor loading* adalah signifikan oleh karena itu hasil seluruh indikator variabel validitasnya dapat dikatakan baik.

**Tabel 3 Cross Loading**

INDIKATOR	LITERASI KEUANGAN (X1)	MOTIVASI INVESTASI (X2)	MODAL MINIMAL (X3)	MINAT INVESTASI (Y)
X1.1	0.844906	0.481397	0.379556	0.566075
X1.2	0.838131	0.448507	0.348793	0.533073
X1.3	0.706536	0.548483	0.228941	0.467812
X1.4	0.601804	0.420090	0.453125	0.378881
X1.5	0.799477	0.557644	0.325174	0.500546
X2.1	0.476559	0.620383	0.334825	0.511325
X2.2	0.512825	0.770150	0.451378	0.579188
X2.3	0.515528	0.854199	0.578428	0.589838
X2.4	0.544150	0.860971	0.545599	0.736688
X2.5	0.438045	0.758120	0.634215	0.587352
X3.1	0.459631	0.543688	0.761980	0.490469
X3.2	0.229717	0.455862	0.784428	0.364529
X3.3	0.421225	0.573102	0.830786	0.530003
X3.4	0.143545	0.412169	0.691904	0.244547
Y1.1	0.507712	0.489386	0.370216	0.765732
Y1.2	0.511423	0.701078	0.460631	0.839487
Y1.3	0.502639	0.626704	0.517913	0.823673
Y1.4	0.477524	0.664655	0.416925	0.808697
Y1.5	0.650379	0.703398	0.532816	0.874297

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas tiap-tiap indicator dalam setiap variabel menunjukkan bahwa nilai loading faktor diatas 0,6 dan lebih besar daripada variabel yang lainnya, oleh karena itu keseluruhan indikator dalam penelitian validitasnya dapat dikatakan baik.

**Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)**

	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0.583371
Motivasi Investasi (X2)	0.677582
Modal Minimal (X3)	0.591219
Minat Investasi (Y)	0.604736

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil pengujian AVE pada variabel Literasi Keuangan (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Minimal (X3) dan Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai lebih dari 0,5, maka seluruh variabel penelitian

ini da validitasnya dapat dikatakan baik. apabila nilai *composite reliability* di atas 0,70 maka indikator disebut konsisten dalam mengukur variabel latennya.

### Uji Reabilitas

**Tabel 5 Uji Reabilitas**

	Composite Reability
Literasi Keuangan (X1)	0.873394
Motivasi Investasi (X2)	0.883096
Modal Minimal (X3)	0.852085
Minat Investasi (Y)	0.912953

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Hasil pengujian *Composite Reliability* diatas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Motivasi Investasi (X2), Modal Minimal (X3) dan Minat Investasi (Y) nilai *Composite Reliability* berada diatas 0,70 sehingga semua variabel Dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 6 Latent Variabel Correlations**

	Literasi Keuangan (X1)	Minat Investasi (Y)	Modal Minimal (X3)	Motivasi Investasi (X2)
Literasi Keuangan (X1)	1.000000			
Minat Investasi (Y)	0.646336	1.000000		
Modal Minimal (X3)	0.447152	0.562675	1.000000	
Motivasi Investasi (X2)	0.640454	0.780899	0.659769	1.000000

Sumber : Data primer Diolah

Berdasarkan Pengujian diatas hubungan antar variabel Motivasi Investasi (X2) dengan Minat Investasi (Y) menunjukan hubungan yang lebih kuat daripada hubungan antar variabel yang lainnya, sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini tinggi atau rendahnya Minat Investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh variabel Motivasi Investasi dibandingkan dengan dua variabel lainnya.

### Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

**Tabel 7 R Squere**

	R Squere
MINAT INVESTASI (Y)	0.649081

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel 7 diatas Minat Investasi yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal sebesar 64,9%. Sedangkan sisannya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini (selain Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Modal Minimal).

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 8 Pengujian Hipotesis**

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STERR )	P-Value
LITERASI KEUANGAN (X1) -> MINAT INVESTASI (Y)	0.244822	0.253126	0.099763	2.454021	0,016
MOTIVASI INVESTASI (X2) ->	0.575687	0.564117	0.110689	5.200939	0,000

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STERR )	P-Value
<b>MINAT INVESTASI (Y)</b>					
<b>MODAL MINIMAL (X3) -&gt; MINAT INVESTASI (Y)</b>	0.073383	0.084306	0.087068	0.842820	0,401

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa dapat diterima, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,016 di bawah level signifikan sebesar 0,05. Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa dapat diterima, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 dibawah level signifikan sebesar 0,05. Serta Modal Minimal memiliki pengaruh negatif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa tidak dapat diterima, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,401 di atas level signifikan sebesar 0,05.

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, diketahui hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa FE UNIPA Maumere . Hal ini sejalan dengan poin pertama dalam theory of planned Behavior yaitu sikap terhadap perilaku yang merupakan penilaian subjektif baik positif maupun negative terhadap suatu kejadian, benda atau orang. Dengan adanya pengetahuan dasar mengenai investasi dapat mempengaruhi penilaian subjektif pada mahasiswa dalam memutuskan untuk berinvestasi. Pada penelitian ini mayoritas mahasiswa setuju bahwa dengan literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi minat atau tidaknya seseorang dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Yuniningsih et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi

### **Pengaruh Motivasi Investasi (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasisaham mahasiswa FE UNIPA Maumere. Hal ini sesuai dengan poin kedua yang terdapat dalam Theory Planned of Behavior yaitu norma subjektif yang mana tekanan social yang dirasakan atau faktor lingkungan dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam hal ini yaitu untuk melakukan investasi. motivasi dalam berinvestasi dapat disebabkan oleh adanya pengaruh yang berasal dari lingkungan mahasiswa seperti adanya kegiatan seminar investasi, galeri investasi mahasiswa maupun dari orang terdekat yang telah mendapat keuntungan dari berinvestasi. Dalam penelitian ini sebagian mahasiswa merasa terdorong untuk melakukan investasi Ketika melihat teman-temannya mendapat keuntungan dari berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian (Sari & Ovami, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil bahwa modal minimal dalam berinvestasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa FE UNIPA Maumere. Modal awal dapat menjadi salah satu faktor bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi, hal ini dapat disebabkan karena Sebagian besar pendapatan mahasiswa masih bergantung kepada orangtuanya, dalam penelitian ini tinggi maupun rendahnya modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UNIPA Maumere. Dalam penelitian ini juga mahasiswa memilih netral terhadap tinggi ataupun rendahnya suatu modal untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian (Mahdi et al., 2020) yang menyatakan bahwa Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas Nusa Nipa Maumere. Sedangkan variabel modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. Namun terdapat saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi institusi agar lebih gencar dalam mensosialisasikan tentang investasi kepada para mahasiswa agar lebih mudah memahami investasi seperti diadakannya pelatihan maupun seminar sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Ferdinand, A., & Purwanto, E. (2022). Keputusan investasi saham pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 372–387.
- Ghozali, I., & Latan Hengky. (2015). *Partial Least Square: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 (Untuk penelitian empiris)* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Happy Fajrian. (2021). *Survei KIC-Stockbit: Investasi saham populer di kalangan gen Y dan Z*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/61ad9a2059c>
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi : Analisis dan relevansinya dengan ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). *Statistik pasar modal Indonesia Desember 2021*. Kustodian Sentral Efek Indonesia. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Desember\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf)
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, modal minimal, motivasi investasi dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Noptriyani, I., Ahmadsyah, I., & Aufa, S. (2020). Faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam memiliki investasi. *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(1), 82. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8580>
- Pramesti, G. (2017). Analisis korespondensi motivasi mahasiswa dalam perkuliahan. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 88. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.250>
- Purwanto, E., & Anwar, M. (2022). Application of the edu finance model to improve financial literature in creative industry in Sidoarjo district. *Jurnal Siasat Bisnis*, 26(1), 57–69. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol26.iss1.art4>
- Rusliani Hansen & Putra Anto Anugrah. (2019). *Faktor-faktor yang memotivasi dalam berinvestasi di pasar modal*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Sari, W. G. I., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.7>
- Sofani. (2021). *Investor saham di NTT terus tumbuh, kini mencapai 8.634*. Rakyatntt.Com. <https://rakyatntt.com/investor-saham-di-ntt-terus-tumbuh-kini-mencapai-8-634/>

- Yuniningsih. (2020). *Perilaku keuangan dalam berinvestasi (Laboratorium experiment dan field experiment)* (Pertama). Indomedia Pustaka.
- Yuniningsih, Y., Santoso, B., & Atestasi. (2020). Does family environment moderate the effect of financial literacy, attitudes, and motivation on investment interest. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 126–132.
- Yuniningsih, Y., & Taufiq, M. (2019). Investor behavior in determining investment on real asset. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 327. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i2.006>